



Laporan Kinerja Instansi Pemerintah **LKjIP**

**DINAS KEPEMUDAAN
OLAHRAGA DAN PARIWISATA**

2025

Komp. SKPD
Jl. Harapan Baru Blok C No.21
Pangkajene Sidenreng

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Laporan Kinerja ini disusun sebagai perwujudan kewajiban pertanggungjawaban atas kinerja instansi pemerintah dalam mencapai visi, misi, dan tujuan organisasi selama satu tahun anggaran. LKjIP Tahun 2025 ini memiliki urgensi strategis karena bertepatan dengan momentum transisi kepemimpinan daerah pasca Pilkada 2025. Oleh karena itu, dokumen ini tidak hanya berfungsi sebagai potret capaian kinerja semata, tetapi juga sebagai jembatan sinkronisasi antara Rencana Strategis periode berjalan dengan visi-misi Kepala Daerah terpilih.

Melalui laporan ini, kami menyajikan informasi yang transparan mengenai capaian Indikator Kinerja Utama (IKU), realisasi anggaran, serta evaluasi atas keberhasilan maupun kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kepemudaan, olahraga, dan pariwisata. Kami berharap data dan evaluasi yang tertuang di sini dapat menjadi basis data krusial bagi penyusunan kebijakan strategis dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode mendatang.

Kami menyadari bahwa pencapaian kinerja Disporapar pada tahun 2025 tidak terlepas dari dukungan, kerja sama, dan sinergi seluruh pemangku kepentingan. Oleh karena itu, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada Bupati Sidenreng Rappang, jajaran Organisasi Perangkat Daerah (OPD), mitra kerja, serta seluruh staf Disporapar atas dedikasi yang telah diberikan.

Semoga Laporan Kinerja ini bermanfaat sebagai bahan evaluasi untuk perbaikan kinerja di masa depan demi terwujudnya tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada hasil (result-oriented government) dan pelayanan publik yang prima bagi masyarakat Kabupaten Sidenreng Rappang.

Pangkajene Sidenreng, 13 Januari 2026

Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga,
dan Pariwisata



PATRIADI, SE.,M.Adm.Pemb
Pangkat : Pembina Tk.I / IV.b
NIP. 197612122008011016

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	ii
BAB I - PENDAHULUAN	1
A. GAMBARAN UMUM	1
B. MAKSUD DAN TUJUAN	3
C. DASAR HUKUM PENYUSUNAN.....	4
D. SISTEMATIKA PENULISAN	5
BAB II - RENCANA KERJA DAN PENETAPAN KINERJA	6
A. RENCANA STRATEGIS	6
B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU).....	7
C. PENETAPAN KINERJA	9
BAB III - AKUNTABILITAS KINERJA	10
A. CAPAIAN KINERJA	10
B. REALISASI ANGGARAN	21
BAB IV - PENUTUP.....	22

BAB I**PENDAHULUAN****A. GAMBARAN UMUM****a. Latar Belakang**

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Tahun 2025 merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas implementasi program dan kegiatan selama satu tahun anggaran. Secara khusus, penyusunan LKjIP tahun ini memiliki urgensi strategis karena bertepatan dengan momentum transisi kepemimpinan daerah pasca Pilkada 2025.

Sebagai dokumen evaluasi, LKjIP ini tidak hanya menyajikan capaian indikator kinerja utama (IKU), tetapi juga berfungsi sebagai jembatan sinkronisasi antara rencana strategis periode sebelumnya dengan visi-misi Kepala Daerah terpilih yang baru. Fokus utama Disporapar dalam periode transisi ini adalah memastikan keberlanjutan program kepemudaan yang inovatif, peningkatan prestasi olahraga, serta akselerasi sektor pariwisata yang selaras dengan prioritas pembangunan daerah yang baru ditetapkan.

Melalui laporan ini, diharapkan tersedia data yang transparan dan akuntabel mengenai efektivitas penggunaan anggaran terhadap hasil yang dicapai. Informasi ini akan menjadi basis data krusial bagi Kepala Daerah terpilih dalam memformulasikan kebijakan strategis pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) periode mendatang, guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang berorientasi pada hasil (*result-oriented government*).

b. Gambaran Umum Organisasi

Dalam Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 60 Tahun 2021 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Sidenreng Rappang tertuang secara lengkap mengenai Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata dengan gambaran sebagai berikut :

i. Kedudukan

Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata berkedudukan sebagai unsur pelaksana otonomi daerah yang dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah.

ii. Tugas

Kepala Dinas memiliki tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan urusan pemerintahan dibidang Kepemudaan, Olahraga dan Kepariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang ditugaskan kepada Pemerintah Daerah.

iii. Fungsi

Kepala Dinas dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada ayat (1) Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 60 Tahun 2021 melaksanakan Fungsi antara lain :

- Perumusan kebijakan urusan pemerintahan bidang kepemudaan;
- Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang keolahragaan;
- Pelaksanaan kebijakan urusan pemerintahan bidang kepariwisataan;
- Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan urusan pemerintahan bidang kepemudaan, olahraga dan pariwisata;
- Pelaksanaan administrasi dinas; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait tugas dan fungsinya.

iv. Susunan Organisasi

Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga dan Pariwisata terdiri atas :

a) Kepala Dinas;

i. Sekretaris :

1. Subbagian Perencanaan dan Keuangan;
2. Subbagian Umum dan Kepegawaian;

- ii. Bidang Kepemudaan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
- iii. Bidang Keolahragaan, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional;
- iv. Bidang Pariwisata, terdiri atas Kelompok Jabatan Fungsional
- v. Kelompok Jabatan Fungsional

B. MAKSUD DAN TUJUAN

a. Maksud

Penyusunan LKjIP Disporapar Tahun 2025 dimaksudkan sebagai dokumen pertanggungjawaban atas pelaksanaan tugas pokok dan fungsi dinas dalam mengelola urusan pemerintahan di bidang kepemudaan, olahraga, dan pariwisata selama tahun anggaran 2025.

Secara lebih spesifik, dokumen ini dimaksudkan untuk:

1. **Menyediakan Informasi Kinerja:** Memberikan gambaran yang objektif mengenai tingkat pencapaian sasaran strategis Disporapar berdasarkan indikator kinerja yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja Tahun 2025.
2. **Mendukung Transparansi:** Menjamin terciptanya keterbukaan informasi publik mengenai penggunaan anggaran dan hasil-hasil pembangunan yang telah dicapai agar dapat diketahui oleh masyarakat luas dan pimpinan daerah.
3. **Dokumentasi Transis:** Menjadi rekaman rekam jejak capaian kinerja dinas sebagai bahan serah terima informasi kinerja kepada Kepala Daerah terpilih hasil Pilkada 2025

b. Tujuan

Adapun tujuan utama dari penyusunan LKjIP ini adalah sebagai berikut:

1. **Peningkatan Akuntabilitas:** Menilai akuntabilitas kinerja Disporapar sebagai bagian dari Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) guna mewujudkan pemerintahan yang bersih dan berorientasi pada hasil.
2. **Bahan Evaluasi dan Perbaikan:** Menelaah faktor-faktor pendorong keberhasilan serta kendala yang dihadapi selama tahun 2025 sebagai bahan perbaikan manajemen kinerja dan strategi pelayanan di tahun mendatang.
3. **Sinkronisasi Perencanaan Daerah:** Memberikan masukan dan data capaian (baseline) yang valid bagi Kepala Daerah terpilih dalam menyusun Rencana

Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan rencana strategis dinas untuk periode kepemimpinan selanjutnya.

4. **Efisiensi Anggaran:** Memastikan bahwa setiap alokasi anggaran yang digunakan pada sektor kepemudaan, olahraga, dan pariwisata telah memberikan dampak (outcome) yang nyata dan tepat sasaran bagi masyarakat.

C. DASAR HUKUM PENYUSUNAN

Landasan hukum yang mendasari penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2025 adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang (UU) Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP;
3. Peraturan Menteri PANRB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan Dan Kinerja Instansi Pemerintah ;
5. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Sidenreng Rappang;
6. Peraturan Bupati Nomor 61 Tahun 2023 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas Dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga Dan Pariwisata.

D. SISTEMATIKA PENULISAN

Sistematika penyusunan laporan adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan

Pada Bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama yang sedang dihadapi.

BAB II Perencanaan Kinerja

Pada Bab ini diuraikan ringkasan/ ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.

BAB III Akuntabilitas Kinerja**A. Capaian Kinerja Organisasi**

Pada Sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi.

B. Realisasi Anggaran

Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi.

BAB IV Penutup

BAB II**RENCANA KERJA DAN PENETAPAN KINERJA****A. RENCANA STRATEGIS**

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan yang memiliki periode 5 (lima) tahun, pada tahun ini yang merupakan tahun pertama dari Renstra Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata dalam rangka mewujudkan visi pembangunan daerah, yaitu: “ Kabupaten Sidenreng Rappang Maju dan Sejahtera”. Mendukung visi tersebut telah disusun beberapa misi dan Disporapar berfokus pada misi ke-5 yakni : Mewujudkan kehidupan sosial kemasyarakatan yang kondusif, berbudaya, beradab dan religius.

Pada periode 2025 – 2029 Disporapar menetapkan satu tujuan dengan empat sasaran berupa :

7. Meningkatnya peran pemuda dalam Pembangunan dan meningkatnya potensi ekonomi pariwisata daerah
 - a. Meningkatnya partisipasi dan kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah melalui penguatan organisasi dan wirausaha kepemudaan
 - b. Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya serta event olahraga yang berdaya saing dan berkelanjutan
 - c. Meningkatnya potensi kepariwisataan daerah
 - d. Meningkatnya kualitas tata kelola Kinerja dan Keuangan

Arah kebijakan yang dirumuskan untuk mendukung pelaksanaan dan ketercapaian target dari tujuan dan sasaran Renstra berupa:

- a. Mengintegrasikan peran pemuda dalam pengembangan olahraga-pariwisata-ekraf dengan penguatan keamanan/religiusitas melalui kolaborasi multi-pihak
- b. Mengintegrasikan pengembangan SDM/event olahraga dengan nilai religius-budaya dan keamanan wilayah melalui kolaborasi multipihak
- c. Mengintegrasikan pengelolaan data, branding halal, dan keamanan berbasis nilai lokal untuk optimalisasi PAD.

Rencana Strategis 2025-2029 ini merupakan manifestasi komitmen Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kabupaten Sidenreng Rappang dalam

menerjemahkan visi pembangunan daerah secara operasional. Melalui sinergi antar-sektor dan kolaborasi dengan berbagai pemangku kepentingan, dokumen ini diharapkan menjadi instrumen efektif untuk mengakselerasi pencapaian tujuan pembangunan yang akuntabel dan berdaya saing bagi masyarakat.

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) merupakan ukuran keberhasilan pencapaian sasaran strategis yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Sidenreng Rappang Periode 2025–2029. Penetapan IKU ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai ukuran kinerja yang jelas, terukur, dan relevan dalam rangka mencapai visi pembangunan daerah "Kabupaten Sidenreng Rappang Maju dan Sejahtera".

Sebagai tolok ukur keberhasilan organisasi, Disporapar menetapkan indikator-indikator strategis yang mencakup tiga bidang utama, yaitu kepemudaan, olahraga, dan pariwisata, serta satu indikator tata kelola pemerintahan. Berikut adalah penjabaran Indikator Kinerja Utama (IKU) Disporapar Tahun 2025:

1. Sektor Kepemudaan Untuk mengukur sasaran meningkatnya peran, partisipasi, dan kemandirian pemuda dalam pembangunan, ditetapkan dua indikator utama:

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP): Merupakan indikator makro yang dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang dari domain utama pembangunan pemuda, dengan target tahun 2025 sebesar 70,13.

Jumlah Wirausaha Muda Aktif yang Terdata: Indikator ini berfokus pada individu berusia 16–30 tahun yang menjalankan usaha aktif, sebagai bentuk penguatan kemandirian ekonomi pemuda. Target yang ditetapkan untuk tahun 2025 adalah sebanyak 120 orang.

2. Sektor Pariwisata Dalam rangka mengukur peningkatan potensi kepariwisataan daerah dan dampaknya terhadap ekonomi, digunakan dua indikator kunci:

Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD: Mengukur persentase realisasi Pendapatan Asli Daerah (PAD) sektor pariwisata dibandingkan total PAD daerah, dengan target kontribusi sebesar 0,10%.

Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Destinasi Unggulan Daerah: Mengukur pertumbuhan arus wisatawan dari tahun ke tahun (year-on-year) di destinasi prioritas, dengan target peningkatan sebesar 5% pada tahun 2025.

3. Sektor Keolahragaan Untuk menjamin kualitas sumber daya manusia olahraga yang berdaya saing, ditetapkan indikator:

Jumlah Pelatih Tersertifikasi dalam Satu Tahun: Mengukur jumlah pelatih yang lulus uji kompetensi atau sertifikasi resmi pada periode berjalan, dengan target sebanyak 3 orang pelatih tersertifikasi.

4. Tata Kelola Pemerintahan Sebagai wujud akuntabilitas kinerja instansi:

Predikat Nilai SAKIP: Mengukur kualitas implementasi Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah berdasarkan Laporan Hasil Evaluasi, dengan target nilai 59.

Keseluruhan indikator ini menjadi landasan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja Tahun 2025 dan menjadi basis evaluasi keberhasilan organisasi pada akhir tahun anggaran

Tabel 2.1 Indikator Kinerja Utama (IKU)

NO	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan / Formulasi Penghitungan	Satuan	Target 2025	Target 2026	Target 2027	Target 2028	Target 2029
1.	Meningkatnya peran pemuda dalam Pembangunan dan meningkatnya potensi ekonomi pariwisata daerah	Indeks Pembangunan Pemuda	IPP dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang dari Domain Utama	Indeks	70,13	72,93	75,53	77,93	80,13
		Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD	(Realisasi PAD Sektor Pariwisata / Total Realisasi PAD Daerah)×100%	Persen	0,10	0,16	0,17	0,19	0,20
2.	Meningkatnya partisipasi dan kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah melalui penguatan organisasi dan wirausaha kepemudaan	Jumlah Wirausaha Muda Aktif yang Terdata	Individu usia 16 - 30 tahun yang menjalankan usaha aktif	Orang	120	150	200	250	275
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya serta event olahraga yang berdaya saing dan berkelanjutan	Jumlah Pelatih Tersertifikasi dalam Satu Tahun	Pelatih yang lulus uji kompetensi/ sertifikasi dalam periode tahun berjalan	Orang	3	5	7	9	11
4.	Meningkatnya potensi kepariwisataan daerah	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Destinasi Unggulan Daerah	(Wisatawan Tahun n – Wisatawan Tahun n-1 / Wisatawan Tahun n – 1)x 100	Persen	5	10	15	22	25
5.	Meningkatnya kualitas tata kelola Kinerja dan Keuangan	Predikat Nilai Sakip	Laporan Hasil Evaluasi	Angka	59	61	63	65	67

C. PENETAPAN KINERJA

Untuk mengukur keberhasilan dari Rencana Kerja telah dirumuskan target – target sasaran kinerja yang akan dicapai dan dituangkan dalam bentuk perjanjian kinerja untuk periode tahun ke satu Rencana Strategis, yaitu :

Tabel 2.2 Penetapan Kinerja

NO	Sasaran Kinerja	Penjelasan / Formulasi Penghitungan	Target 2025
1.	Indeks Pembangunan Pemuda	IPP dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang dari Domain Utama	70,13
2	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD	(Realisasi PAD Sektor Pariwisata / Total Realisasi PAD Daerah)×100%	0,10
3	Jumlah Wirausaha Muda Aktif yang Terdata	Individu usia 16 - 30 tahun yang menjalankan usaha aktif	120
4.	Jumlah Pelatih Tersertifikasi dalam Satu Tahun	Pelatih yang lulus uji kompetensi/ sertifikasi dalam periode tahun berjalan	3
6.	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Destinasi Unggulan Daerah	(Wisatawan Tahun n – Wisatawan Tahun n-1 / Wisatawan Tahun n – 1)x 100	5
7.	Predikat Nilai Sakip	Laporan Hasil Evaluasi	59

Pencapaian kinerja ini didukung dengan 6 (enam) Program utama 15 (lima belas) kegiatan dan 25 (dua puluh lima) sub kegiatan yang diselenggarakan oleh Sekretariat bersama 3 (tiga) Bidang yaitu Bidang Kepemudaan, Bidang Keolahragaan dan Bidang Pariwisata.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. CAPAIAN KINERJA

Salah satu dasar penting dalam menerapkan manajemen kinerja adalah mengukur hasil kerja. Tujuan utama dari pengukuran kinerja adalah agar pelayanan kepada masyarakat terus meningkat dan memastikan ada tanggung jawab yang jelas dengan menentukan keluaran dan hasil yang ingin dicapai, sehingga organisasi bisa lebih transparan dan bertanggung jawab.

Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan antara hasil yang sudah tercapai dengan hasil yang seharusnya dicapai.

Idealnya pengukuran dilakukan setiap tiga bulan dan setahun sekali. Berikut adalah cara mengukur pencapaian kinerja yang terkait dengan realisasi target, beserta skala pengukuran dan predikat kinerja sebagai berikut:

$$\% \text{ Capaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi Kinerja}}{\text{Target Kinerja}} \times 100$$

Sedangkan skala pengukuran dan predikat kinerja adalah sebagai berikut:

Skala Nilai Peringkat Kinerja

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja
1	91% ≤ 100%	Sangat Tinggi
2	76% ≤ 90%	Tinggi
3	66% ≤ 75%	Sedang
4	51% ≤ 65%	Rendah
5	≤ 50%	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri Nomor 86 Tahun 2017

Kondisi pencapaian kinerja yang menunjukkan semakin tinggi realisasi menunjukkan bahwa pencapaian yang dicapai semakin baik.

1. Realisasi Capaian Kinerja

Hasil Analisa atas capaian indikator kinerja utama (IKU) Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata sebagai berikut :

Tabel 3.2 Realisasi Capaian Kinerja

NO	Sasaran Kinerja	Penjelasan / Formulasi Penghitungan	Target	Realisasi	Capaian
1.	Indeks Pembangunan Pemuda	IPP dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang dari Domain Utama	70,13	Belum rilis	
2	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD	(Realisasi PAD Sektor Pariwisata / Total Realisasi PAD Daerah)×100%	0,10	0,87	Sangat Tinggi
3	Jumlah Wirausaha Muda Aktif yang Terdata	Individu usia 16 - 30 tahun yang menjalankan usaha aktif	120	528	Sangat Tinggi
4.	Jumlah Pelatih Tersertifikasi dalam Satu Tahun	Pelatih yang lulus uji kompetensi atau sertifikasi dalam periode tahun berjalan	3		
6.	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Destinasi Unggulan Daerah	(Wisatawan Tahun n – Wisatawan Tahun n-1 / Wisatawan Tahun n – 1)x 100	5	-9,19	Sangat Rendah
7.	Predikat Nilai Sakip	Laporan Hasil Evaluasi	59	LHE Belum Rilis	

Capaian berdasarkan indikator – indikator yang telah dirumuskan dijabarkan sebagai berikut :

a. Indeks Pembangunan Pemuda (IPP)

Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) adalah instrumen pengukuran strategis yang digunakan pemerintah Indonesia untuk memantau kemajuan, kualitas, dan potensi pemuda di berbagai daerah berdasarkan domain pendidikan, kesehatan, lapangan kerja, partisipasi, gender, dan digital. IPP berfungsi sebagai acuan kebijakan untuk memaksimalkan bonus demografi.

Namun pada saat ini Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) belum dirilis secara resmi.

b. Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD

PAD (Pendapatan Asli Daerah) Pariwisata adalah kontribusi ekonomi dari sektor pariwisata—seperti pajak hotel, restoran, hiburan, dan retribusi objek wisata—terhadap anggaran daerah. PAD ini krusial untuk pengembangan destinasi, infrastruktur, dan peningkatan layanan.

Capaian kinerja PAD Pariwisata pada tahun ini dijabarkan pada table berikut :

Tabel 3.3 Kinerja PAD

No	Pendapatan Asli Daerah	Jumlah	Keterangan
1.	Pajak Makanan dan Minuman	Rp.1.800.599.167,-	
2	Pajak Jasa Perhotelan	Rp.157.135.000,-	
3	Pajak Jasa Kesenian dan Hiburan	Rp.44.795.500,-	
4	Retribusi Tempat Khusus parkir Kolam Renang Kawasan Datae	Rp.6.855.000,-	
5	Retribusi Pelayanan Rekreasi dan Pariwisata	Rp.51.440.000,-	
6.	Retribusi penggunaan sarana olahraga	Rp.41.400.000,-	
JUMLAH (PAD) Pariwisata		Rp.2.102.224.667,- (Dua Milyar Seratus Dua Juta Dua Ratus Dua Puluh Empat Ribu Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah)	
JUMLAH (PAD) DAERAH		Rp.242.929.237.286,45 (Dua Ratus Empat Puluh Dua Milyar Sembilan Ratus Dua Puluh Sembilan Juta Dua Ratus Tiga Puluh Tujuh Ribu Dua Ratus Delapan Puluh Enam koma Empat Puluh Lima Rupiah)	

<p>CAPAIAN KINERJA ((PAD Pariwisata / PAD Daerah)x100)</p>	<p>0, 87 %</p>	<p>Sangat Tinggi (Lebih dari 100 Persen)</p>
---	-----------------------	---

Dari table di atas dapat disimpulkan bahwa Kontribusi Sektor Pariwisata terhadap PAD dilihat dari Pajak pariwisata dan Retribusi tempat wisata dan sewa sarana olahraga melebihi target dari yang telah ditentukan.

c. Jumlah Wirausaha Muda Aktif yang Terdata

Indikator Jumlah Wirausaha Muda Aktif yang Terdata merujuk pada metrik yang digunakan pemerintah untuk mengukur populasi pemuda berusia 16-30 tahun yang menjalankan usaha secara nyata dan terdaftar dalam basis data resmi.

Pada tahun 2025 Dinas Kepemudaan Olahraga dan pariwisata memberikan bantuan kepada organisasi kewirausahaan pemuda sebanyak 144 Organisasi dari 11 (sebelas) Kecamatan di Kabupaten Sidenreng Rappang di mana dari Jumlah anggota 1440 (Seribu empat ratus empat puluh) Orang terdapat 528 (Lima ratus dua puluh delapan) Orang yang berusia 16 – 30 tahun..

d. Jumlah Pelatih Tersertifikasi dalam Satu Tahun

Cabang Olahraga di Kabupaten Sidenreng Rappang pada tahun 2025 telah melakukan pelatihan untuk pelatih tingkat daerah sebanyak 11 (sebelas) Orang, dengan rincian olahraga sepak bola sebanyak 9 (Sembilan) orang yang berlicense D , Petangque sebesar 2 (dua) Orang.

e. Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Destinasi Unggulan Daerah

Dalam kurun waktu tahun 2025 kunjungan wisatawan domestik pada beberapa destinasi unggulan Kabupaten Sidenreng Rappang dilaporkan sebesar 127.001 Kunjungan, dengan perbandingan kunjungan pada tahun 2024 sebesar 139.848 kunjungan.

Melihat dari jumlah kunjungan tahun 2025 dapat ditarik Kesimpulan bahwa terjadi penurunan kunjungan sehingga target yang telah ditentukan tidak dapat tercapai.

f. Predikat Nilai SAKIP

Predikat nilai SAKIP (Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah) adalah kategori penilaian yang diberikan oleh Kementerian PANRB untuk mengukur tingkat akuntabilitas dan efisiensi penggunaan anggaran dalam mencapai kinerja instansi pemerintah.

Namun pada saat penyusunan dokumen Laporan Hasil Evaluasi (LHE) dari APIP terkait Nilai dari AKIP Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata belum rilis.

2. Perbandingan Capaian Kinerja dengan tahun sebelumnya

Sebagai bahan pertimbangan untuk capaian kinerja dan dalam rangka menentukan kebijakan – kebijakan selanjutnya dapat dilihat perbandingan capaian kinerja tahun 2025 dengan tahun sebelumnya, yaitu :

No	Sasaran Kinerja	Realisasi 2024	Realisasi 2025	Keterangan
1.	Indeks Pembangunan Pemuda		Belum Rilis	
2	Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD		0,87%	
3	Jumlah Wirausaha Muda Aktif yang Terdata		528	
4.	Jumlah Pelatih Tersertifikasi dalam Satu Tahun		11	
6.	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Destinasi Unggulan Daerah		-9,9	
7	Predikat Nilai SAKIP		Belum Rilis	

3. Realisasi Capaian Rencana Strategis

Tahun 2025 merupakan tahun pertama dari Rencana Strategis Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata telah merumuskan indikator – indikator yang akan menjadi tolok ukur keberhasilan kinerja. Berikut Realisasi Capaian Rencana Strategis tahun pertama :

NO	Tujuan / Sasaran	Indikator Kinerja Utama	Penjelasan / Formulasi Penghitungan	Satuan	Target 2025	Realisasi 2025
1.	Meningkatnya peran pemuda dalam Pembangunan dan meningkatnya potensi ekonomi pariwisata daerah	Indeks Pembangunan Pemuda	IPP dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang dari Domain Utama	Indeks	70,13	Belum Rilis
		Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD	(Realisasi PAD Sektor Pariwisata / Total Realisasi PAD Daerah)×100%	Persen	0,10	0,87
2.	Meningkatnya partisipasi dan kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah melalui penguatan organisasi dan wirausaha kepemudaan	Jumlah Wirausaha Muda Aktif yang Terdata	Individu usia 16 - 30 tahun yang menjalankan usaha aktif	Orang	120	528
3.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sumber daya serta event olahraga yang berdaya saing dan berkelanjutan	Jumlah Pelatih Tersertifikasi dalam Satu Tahun	Pelatih yang lulus uji kompetensi/ sertifikasi dalam periode tahun berjalan	Orang	3	11
4.	Meningkatnya potensi kepariwisataan daerah	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Destinasi Unggulan Daerah	(Wisatawan Tahun n – Wisatawan Tahun n-1 / Wisatawan Tahun n – 1)x 100	Persen	5	-9,99
5.	Meningkatnya kualitas tata kelola Kinerja dan Keuangan	Predikat Nilai Sakip	Laporan Hasil Evaluasi	Angka	59	LHE Belum Rilis

4. Analisis Penyebab keberhasilan / Kegagalan Capaian Kinerja

Berdasarkan evaluasi terhadap Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Sasaran Kinerja, berikut adalah analisis faktor-faktor yang mempengaruhi capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata pada tahun 2025:

1. Analisis Keberhasilan (Capaian Melampaui Target)

Beberapa indikator kinerja menunjukkan capaian dengan kategori "Sangat Tinggi" atau melampaui target yang ditetapkan. Faktor-faktor pendorong keberhasilan tersebut antara lain:

a. Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD

Capaian: Realisasi sebesar 0,87%, jauh melampaui target sebesar 0,10%.

Analisis Penyebab:

Optimalisasi penerimaan dari pajak dan retribusi sektor pariwisata yang efektif. Penerimaan PAD Pariwisata mencapai Rp.2.102.224.667,- yang bersumber dari Pajak Makanan dan Minuman, Pajak Hotel, Hiburan, serta retribusi rekreasi dan sarana olahraga.

Realisasi pendapatan dinas secara umum mencapai 100,35% dari target yang ditetapkan, menunjukkan efektivitas dalam pengelolaan potensi pendapatan daerah.

b. Jumlah Wirausaha Muda Aktif yang Terdata

Capaian: Realisasi sebanyak 528 orang, melampaui target 120 orang.

Analisis Penyebab:

Keberhasilan strategi pemberian bantuan kepada 144 organisasi kewirausahaan pemuda yang tersebar di 11 kecamatan.

Metode pendataan yang inklusif melalui organisasi kepemudaan berhasil mengidentifikasi anggota berusia 16–30 tahun secara masif (dari total 1.440 anggota organisasi, 528 di antaranya masuk kategori usia wirausaha muda).

c. Jumlah Pelatih Tersertifikasi dalam Satu Tahun

Capaian: Realisasi sebanyak 11 orang, melampaui target 3 orang.

Analisis Penyebab:

Terlaksananya program pelatihan pelatih tingkat daerah yang efektif pada cabang olahraga prioritas.

Antusiasme dan fasilitasi sertifikasi untuk cabang olahraga Sepak Bola (9 orang lisensi D) dan Petanque (2 orang) berjalan dengan baik pada tahun berjalan.

2. Analisis Kegagalan/Kendala (Capaian Tidak Memenuhi Target)

Terdapat indikator yang mengalami penurunan kinerja atau tidak mencapai target yang telah ditetapkan, yaitu:

a. Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan ke Destinasi Unggulan Daerah

Capaian: Realisasi sebesar -9,19% (minus/penurunan), jauh di bawah target peningkatan 5%.

Analisis Penyebab:

Terjadi penurunan jumlah kunjungan wisatawan domestik secara faktual. Pada tahun 2024 jumlah kunjungan sebesar 139.848, namun menurun menjadi 127.001 kunjungan pada tahun 2025.

Penurunan volume kunjungan ke destinasi unggulan ini menyebabkan target pertumbuhan positif tidak dapat tercapai.

3. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**a. Sumber Dana**

Dana yang digunakan pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang digunakan pada Sekretariat dan Bidang Pariwisata, Dana Alokasi Umum (DAU) untuk gaji dan tunjangan ASN, dan Dana Alokasi Umum (DAU) Peruntukan Bidang Pendidikan yang ditempatkan pada Bidang Kepemudaan dan Bidang Keolahragaan.

b. Sumber daya Manusia

Periode akhir tahun 2025 sumber daya manusia pada Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata terdiri atas Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebanyak 24 Orang, Pegawai Pemerintah dengan Perjanjian Kerja (PPPK) sebanyak 2 Orang dan PPPK Paruh waktu sebanyak 14 orang.

4. Analisis Program/ Kegiatan/ Sub Kegiatan yang menunjang Keberhasilan/ Kegagalan Pencapaian Sasaran

Analisis ini menguraikan kontribusi program, kegiatan, dan sub kegiatan terhadap pencapaian target kinerja utama (IKU) pada tahun 2025, baik yang menunjang keberhasilan maupun yang menjadi faktor penyebab belum tercapainya target.

1. Program dan Kegiatan Penunjang Keberhasilan Kinerja

Indikator kinerja yang berhasil melampaui target didukung oleh efektivitas pelaksanaan program-program prioritas sebagai berikut:

a. Tujuan : Meningkatnya peran pemuda dalam Pembangunan dan meningkatnya potensi ekonomi pariwisata daerah**i. Indikator Kinerja :**

1. Indeks Pembangunan Pemuda
2. Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD
 - Status: BERHASIL (Realisasi 0,87% dari target 0,10%).
 - Program Pendukung: Program Peningkatan Daya Tarik Destinasi Pariwisata.
 - Kegiatan: Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kabupaten/Kota.
 - Sub Kegiatan Kunci: Pengadaan, Pemeliharaan, Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata.
 - Analisis Efektivitas: Optimalisasi retribusi dari tempat rekreasi dan sarana olahraga (seperti Kolam Renang Kawasan Datae) memberikan kontribusi nyata. Program pemeliharaan sarana

prasarana yang berjalan baik mendukung keberlanjutan operasional destinasi sehingga mampu menghasilkan PAD sebesar Rp.2.102.224.667,-.(Dua Milyar Seratus Dua Juta Dua Ratus Dua Puluh Empat Ribu Enam Ratus Enam Puluh Tujuh Rupiah)

b. Sasaran : Meningkatkan partisipasi dan kemandirian pemuda dalam pembangunan daerah melalui penguatan organisasi dan wirausaha kepemudaan

i. Indikator Kinerja: Jumlah Wirausaha Muda Aktif yang Terdata.

- Status: BERHASIL (Realisasi 528 orang dari target 120 orang).
- Program Pendukung: Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Kepemudaan.
- Kegiatan: Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader.
- Sub Kegiatan Kunci: Koordinasi, Sinkronisasi, dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Pemula.
- Analisis Efektivitas: Keberhasilan ini ditunjang oleh strategi pemberian bantuan kepada 144 organisasi kewirausahaan pemuda yang tersebar di 11 kecamatan. Pendekatan berbasis komunitas/organisasi ini terbukti efektif dalam menjaring data wirausaha muda usia 16-30 tahun secara masif. Dukungan anggaran pada sub kegiatan ini memberikan stimulus langsung terhadap aktivitas kewirausahaan pemuda.

c. Sasaran : Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumber daya serta event olahraga yang berdaya saing dan berkelanjutan

i. Indikator Kinerja: Jumlah Pelatih Tersertifikasi.

- Status: BERHASIL (Realisasi 11 orang dari target 3 orang).
- Program Pendukung: Program Pengembangan Kapasitas Daya Saing Keolahragaan.

- Kegiatan: Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga.
- Sub Kegiatan Kunci: Peningkatan Kerja Sama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait
- Analisis Efektivitas: Dukungan pada kegiatan pembinaan dan pengembangan organisasi olahraga memungkinkan terlaksananya fasilitasi sertifikasi untuk cabang olahraga Sepak Bola (9 orang) dan Petanque (2 orang).

2. Program dan Kegiatan yang Perlu Dievaluasi (Faktor Kegagalan)

Indikator kinerja yang belum mencapai target memerlukan evaluasi mendalam terhadap pelaksanaan program terkait:

- a. **Sasaran:** Meningkatnya potensi kepariwisataan daerah (Aspek Kunjungan)
 - i. Indikator Kinerja: Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan.
 - Status: TIDAK TERCAPAI (Realisasi -9,19% dari target 5%).
 - Program Terkait: Program Pemasaran Pariwisata.
 - Kegiatan: Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata.
 - Sub Kegiatan: Fasilitasi Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri.
 - Analisis Kegagalan: Meskipun terdapat alokasi anggaran untuk pemasaran pariwisata sebesar Rp. 100.000.000,- , realisasi kunjungan wisatawan justru menurun dari 139.848 (2024) menjadi 127.001 (2025). Hal ini mengindikasikan bahwa metode pemasaran yang dilakukan melalui sub kegiatan tersebut belum efektif atau belum cukup masif untuk menarik minat wisatawan domestik. Kurangnya event berskala besar yang terintegrasi dalam "Program Pemasaran" juga menjadi faktor penyebab kurangnya daya tarik kunjungan ulang.

B. REALISASI ANGGARAN

Dalam Dokumen Pelaksanaan Perubahan Anggaran (DPPA) Tahun 2025 Dinas Kepemudaan Olahraga dan Pariwisata sebesar Rp. 28.228.578.000,- (Dua Puluh Delapan Milyar Dua Ratus Dua Puluh Delapan Juta Lima Ratus Tujuh Puluh Delapan Ribu Rupiah) dengan realisasi anggaran sebesar Rp. 26.861.399.323,- (Dua Puluh Enam Milyar Delapan Ratus Enam Puluh Satu Juta Tiga Ratus Sembilan Puluh Sembilan Ribu Tiga Ratus Dua Puluh Tiga Rupiah) atau 95,16%.

Selain Belanja Dinas Kepemudaan Olahraga dan pariwisata juga memiliki pendapatan yang ditargetkan sebesar Rp. 99.343.000,- (Sembilan Puluh Sembilan Juta Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Ribu Rupiah) dengan Realisasi sebesar Rp. 99.695.000,- (sembilan puluh Sembilan juta ratus Enam Ratus Sembilan Puluh Lima Ribu Rupiah) atau dengan capaian 100,35 %.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian pencapaian kinerja, realisasi anggaran, serta analisis akuntabilitas yang telah disajikan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata (Disporapar) Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2025 sebagai berikut:

Capaian Kinerja Program Unggulan: Secara umum, Disporapar berhasil melampaui target pada indikator-indikator strategis. Keberhasilan yang paling menonjol tercatat pada Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap PAD yang mencapai realisasi 0,87% (kategori Sangat Tinggi) dari target 0,10%. Selain itu, pemberdayaan pemuda menunjukkan hasil positif dengan terdatanya 528 Wirausaha Muda Aktif, jauh melampaui target 120 orang. Peningkatan kapasitas SDM olahraga juga tercapai dengan adanya 11 pelatih tersertifikasi pada tahun ini.

Evaluasi Sektor Pariwisata: Meskipun kontribusi PAD pariwisata meningkat signifikan, indikator Persentase Peningkatan Kunjungan Wisatawan mengalami kontraksi sebesar -9,19%. Penurunan jumlah kunjungan dari 139.848 (2024) menjadi 127.001 (2025) menjadi catatan evaluasi utama yang memerlukan intervensi strategi promosi dan pengembangan destinasi yang lebih inovatif.

Efisiensi Pengelolaan Anggaran: Pengelolaan keuangan daerah berjalan efisien dan efektif. Realisasi belanja daerah mencapai 95,65% atau sebesar Rp.27.001.963.323,- dari pagu anggaran. Di sisi pendapatan, Disporapar berhasil merealisasikan pendapatan sebesar Rp.99.695.000,- atau 100,35% dari target yang ditetapkan.

Keterbatasan Data Kinerja: Terdapat beberapa indikator makro, yakni Indeks Pembangunan Pemuda (IPP) dan Nilai SAKIP, yang belum dapat dilaporkan capaian akhirnya dikarenakan data resmi dari instansi penilai belum dirilis pada saat penyusunan laporan ini.

B. SARAN DAN REKOMENDASI

Memperhatikan capaian dan kendala yang dihadapi selama tahun 2025, serta dalam rangka mendukung transisi kepemimpinan daerah pasca Pilkada, direkomendasikan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

Revitalisasi Strategi Pariwisata: Diperlukan penyusunan kalender event pariwisata yang terintegrasi dan penguatan branding digital secara masif untuk memulihkan tren kunjungan wisatawan domestik agar kembali positif pada tahun mendatang.

Sinergi Lintas Sektor: Memanfaatkan tingginya jumlah wirausaha muda yang telah terdata sebagai mitra strategis dalam pengembangan ekonomi kreatif dan promosi pariwisata daerah.

Penguatan Basis Data: Meningkatkan koordinasi dengan APIP dan instansi terkait untuk memastikan ketersediaan data kinerja (seperti IPP dan SAKIP) yang lebih tepat waktu guna mendukung kualitas evaluasi perencanaan.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) ini disusun sebagai wujud pertanggungjawaban dan transparansi kinerja. Semoga dokumen ini dapat menjadi bahan evaluasi yang konstruktif bagi peningkatan kinerja Disporapar di masa yang akan datang.

**LAPORAN KEMAJUAN RELISASI KEUANGAN DAN FISIK APBD
KEADAAN SAMPAI DENGAN BULAN DESEMBER TAHUN ANGGARAN 2025
KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

Nama OPD : DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA DAN PARIWISATA

NO	NAMA KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN		REALISASI FISIK		KET
			Rp	%	Rp	%	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	SEKRETARIAT						
	PROGRAM PENUNJANG URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA	Rp 2.602.277.180	Rp 2.487.591.130	95,59	Rp 2.602.277.180	100,00	
	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp 8.402.400	Rp 7.662.400	91,19	Rp 8.402.400	100,00	
	- Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	Rp 8.402.400	Rp 7.662.400	91,19	Rp 8.402.400	100,00	
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor	Rp 2.513.400	Rp 2.102.400	83,65	Rp 2.513.400	100,00	
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Kertas & Cover	Rp 3.460.000	Rp 3.380.000	97,69	Rp 3.460.000	100,00	
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak	Rp 2.429.000	Rp 2.180.000	89,75	Rp 2.429.000	100,00	
	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp 2.012.915.213	Rp 1.990.913.942	98,91	Rp 2.012.915.213	100,00	
	- Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp 2.000.115.713	Rp 1.981.580.442	99,07	Rp 2.000.115.713	100,00	
	Belanja Gaji Pokok PNS	Rp 1.102.972.908	Rp 1.102.867.294	99,99	Rp 1.102.972.908	100,00	
	Belanja Gaji Pokok PPPK	Rp 60.971.637	Rp 60.971.637	100,00	Rp 60.971.637	100,00	
	Belanja Tunjangan Keluarga PNS	Rp 102.198.000	Rp 101.617.556	99,43	Rp 102.198.000	100,00	
	Belanja Tunjangan Keluarga PPPK	Rp 6.204.304	Rp 6.204.304	100,00	Rp 6.204.304	100,00	
	Belanja Tunjangan Jabatan PNS	Rp 60.065.000	Rp 58.920.000	98,09	Rp 60.065.000	100,00	
	Belanja Tunjangan Fungsional PNS	Rp 92.277.000	Rp 92.277.000	100,00	Rp 92.277.000	100,00	
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PNS	Rp 24.305.000	Rp 24.305.000	100,00	Rp 24.305.000	100,00	
	Belanja Tunjangan Fungsional Umum PPPK	Rp 3.584.000	Rp 3.114.166	86,89	Rp 3.584.000	100,00	
	Belanja Tunjangan Beras PNS	Rp 59.718.000	Rp 59.384.400	99,44	Rp 59.718.000	100,00	
	Belanja Tunjangan Beras PPPK	Rp 4.296.920	Rp 4.296.920	100,00	Rp 4.296.920	100,00	
	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PNS	Rp 22.334.000	Rp 17.720.606	79,34	Rp 22.334.000	100,00	
	Belanja Tunjangan PPh/Tunjangan Khusus PPPK	Rp 793.139	Rp 288.713	36,40	Rp 793.139	100,00	
	Belanja Pembulatan Gaji PNS	Rp 12.000	Rp 11.444	95,37	Rp 12.000	100,00	
	Belanja Pembulatan Gaji PPPK	Rp 2.000	Rp 1.490	74,50	Rp 2.000	100,00	
	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PNS	Rp 47.102.604	Rp 47.073.775	99,94	Rp 47.102.604	100,00	
	Belanja Iuran Jaminan Kesehatan PPPK	Rp 2.708.000	Rp 2.655.072	98,05	Rp 2.708.000	100,00	
	Tambahan Penghasilan berdasarkan Beban Kerja PNS	Rp 410.571.201	Rp 399.871.065	97,39	Rp 410.571.201	100,00	
	- Pelaksanaan Penatausahaan dan Pengujian/Verifikasi Keuangan SKPD	Rp 12.799.500	Rp 9.333.500	72,92	Rp 12.799.500	100,00	
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor	Rp 3.633.000	Rp 3.440.000	94,69	Rp 3.633.000	100,00	
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Kertas & Cover	Rp 2.069.000	Rp 2.069.000	100,00	Rp 2.069.000	100,00	
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak	Rp 4.000.000	Rp 3.824.500	95,61	Rp 4.000.000	100,00	
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp 3.097.500	Rp -	-	Rp 3.097.500	100,00	
	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp 184.540.900	Rp 153.520.802	83,19	Rp 184.540.900	100,00	
	- Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Rp 18.125.400	Rp 18.111.800	99,92	Rp 18.125.400	100,00	
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor	Rp 4.410.400	Rp 4.407.000	99,92	Rp 4.410.400	100,00	
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Kertas & Cover	Rp 5.797.000	Rp 5.786.800	99,82	Rp 5.797.000	100,00	

NO	NAMA KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN		REALISASI FISIK		KET
			Rp	%	Rp	%	
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak	Rp 4.800.000	Rp 4.800.000	100,00	Rp 4.800.000	100,00	
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Perabot Kantor	Rp 3.118.000	Rp 3.118.000	100,00	Rp 3.118.000	100,00	
	- Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan	Rp 14.330.000	Rp -	-	Rp 14.330.000	100,00	
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak	Rp 14.330.000	-	-	Rp 14.330.000	100,00	
	- Fasilitas Kunjungan Tamu	Rp 25.254.000	Rp 17.395.000	68,88	Rp 25.254.000	100,00	
	Belanja Natura dan Pakan - Natura	Rp 24.384.000	Rp 17.395.000	71,34	Rp 24.384.000	100,00	
	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	Rp 870.000	0	-	Rp 870.000	100,00	
	- Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp 126.831.500	Rp 118.014.002	93,05	Rp 126.831.500	100,00	
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp 123.091.500	Rp 114.354.002	92,90	Rp 123.091.500	100,00	
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp 3.740.000	Rp 3.660.000	97,86	Rp 3.740.000	100,00	
	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintah Daerah	Rp 25.772.000	Rp 17.578.800	68,21	Rp 25.772.000	100,00	
	Pengadaan Mebel	Rp 10.000.000	Rp 9.768.000	97,68	Rp 10.000.000	100,00	
	Pengadaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 15.772.000	Rp 7.810.800	49,52	Rp 15.772.000	100,00	
	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 195.000.000	Rp 168.307.049	100,00	Rp 195.000.000	100,00	
	- Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	100,00	Rp 3.000.000	100,00	
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Benda Pos	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	100,00	Rp 3.000.000	100,00	
	- Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Rp 36.000.000	Rp 29.807.049	82,80	Rp 36.000.000	100,00	
	Belanja Tagihan Listrik	Rp 36.000.000	Rp 29.807.049	82,80	Rp 36.000.000	100,00	
	- Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Rp 156.000.000	Rp 135.500.000	86,86	Rp 156.000.000	100,00	
	Belanja Jasa Tenaga Operator Komputer	Rp 36.000.000	Rp 24.000.000	66,67	Rp 36.000.000	100,00	
	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	Rp 24.000.000	Rp 24.000.000	100,00	Rp 24.000.000	100,00	
	Belanja Jasa Tenaga Keamanan	Rp 24.000.000	Rp 18.000.000	75,00	Rp 24.000.000	100,00	
	Belanja Jasa Tenaga Supir	Rp 6.000.000	Rp 6.000.000	100,00	Rp 6.000.000	100,00	
	Belanja Jasa Yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lainnya	Rp 66.000.000	Rp 63.500.000	96,21	Rp 66.000.000	100,00	
	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp 175.646.667	Rp 149.608.137	85,47	Rp 175.646.667	100,00	
	- Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, dan Pajak Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas Jabatan	Rp 90.681.000	Rp 77.504.000	85,47	Rp 90.681.000	100,00	
	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	Rp 46.417.000	Rp 43.240.000	93,16	Rp 46.417.000	100,00	
	Belanja Suku Cadang - Suku Cadang Alat Angkutan	Rp 20.000.000	Rp 20.000.000	100,00	Rp 20.000.000	100,00	
	Belanja Pembayaran Pajak, Bea dan Perizinan	Rp 4.264.000	Rp 316.000	7,41	Rp 4.264.000	100,00	
	Belanja Pemeliharaan Alat Angkutan - Alat Angkutan Darat Bermotor, Kendaraan Dinas Bermotor Perorangan	Rp 20.000.000	Rp 13.948.000	69,74	Rp 20.000.000	100,00	
	- Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp 75.415.667	Rp 67.554.137	89,58	Rp 75.415.667	100,00	
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung - Bangunan Gedung Tempat Kerja, Bangunan Gedung Kantor	Rp 75.415.667	Rp 67.554.137	89,58	Rp 75.415.667	100,00	
	- Pemeliharaan Peralatan dan Mesin Lainnya	Rp 9.550.000	Rp 4.550.000	47,64	Rp 9.550.000	100,00	
	Belanja Pemeliharaan Alat Kantor dan Rumah Tangga - Alat Rumah Tangga dan Alat Pendingin	Rp 4.550.000	Rp 4.550.000	100,00	Rp 4.550.000	100,00	
	Belanja Pemeliharaan Komputer - Peralatan Komputer dan Peralatan Personal Komputer	Rp 5.000.000	0	-	Rp 5.000.000	100,00	

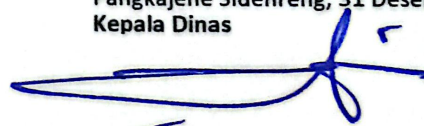
NO	NAMA KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN		REALISASI FISIK		KET
			Rp	%	Rp	%	
2	BIDANG KEPEMUDAAN						
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEPEMUDAAN	Rp 16.263.411.820	Rp 15.566.474.978	95,44	Rp 15.960.530.735	98,14	
	Penyadaran, Pemberdayaan, dan Pengembangan Pemuda dan Kepemudaan Terhadap Pemuda Pelopor Kab/Kota, Wirausaha Muda Pemula, dan Pemuda Kader Kab/Kota	Rp 15.338.411.820	Rp 14.641.474.978	95,44	Rp 15.035.530.735	98,03	
	- Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kewirausahaan Pemuda Bagi Wirausaha Pemula Tingkat Kab/Kota	Rp 15.276.954.000	Rp 14.580.017.158	95,44	Rp 14.974.072.915	98,02	
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Alat Tulis Kantor	Rp 2.070.000	Rp 1.815.355	87,70	Rp 2.070.000	100,00	
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Kertas & Cover	Rp 1.272.000	Rp 945.600	74,34	Rp 1.272.000	100,00	
	Belanja Alat/Bahan Untuk Kegiatan Kantor - Bahan Cetak	Rp 841.000	Rp 728.979	86,68	Rp 841.000	100,00	
	Belanja Barang Untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	Rp 6.185.000.000	Rp 5.707.720.622	92,28	Rp 6.061.300.000	98,00	
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp 23.880.000	Rp 23.814.700	99,73	Rp 23.880.000	100,00	
	Belanja Perjalanan Dinas Dalam Kota	Rp 20.220.000	Rp 6.680.000	33,04	Rp 20.220.000	100,00	
	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	Rp 8.959.000.000	Rp 8.759.000.000	97,77	Rp 8.779.820.000	98,00	
	Belanja Modal Alat Penyimpanan Perlengkapan Kantor	Rp 10.854.000	Rp 10.755.900	99,10	Rp 10.852.915	99,99	
	Belanja Modal Personal Komputer	Rp 47.400.000	Rp 47.256.000	99,70	Rp 47.400.000	100,00	
	Belanja Modal Peralatan Mini Komputer	Rp 16.817.000	Rp 13.800.001	82,06	Rp 16.817.000	100,00	
	Belanja Modal Peralatan Personal Komputer	Rp 9.600.000	Rp 7.500.001	78,13	Rp 9.600.000	100,00	
	- Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembangan Kepeloporan Pemuda Bagi Pemuda Pelopor Tingkat Kab/Kota	Rp 61.457.820	Rp 61.457.820	100,00	Rp 61.457.820	100,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp 943.300	Rp 943.300	100,00	Rp 943.300	100,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	Rp 178.000	Rp 178.000	100,00	Rp 178.000	100,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp 1.345.520	Rp 1.345.520	100,00	Rp 1.345.520	100,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor Benda Pos	Rp 60.000	Rp 60.000	100,00	Rp 60.000	100,00	
	Belanja Natura dan Pakan Natura	Rp 7.431.000	Rp 7.431.000	100,00	Rp 7.431.000	100,00	
	Belanja Jasa Penyelenggara Acara	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	100,00	Rp 1.500.000	100,00	
	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	100,00	Rp 50.000.000	100,00	
	Pemberdayaan dan Pengembangan Organisasi Kepemudaan Tingkat Daerah Kab/Kota	Rp 925.000.000	Rp 925.000.000	100,00	Rp 925.000.000	100,00	
	- Koordinasi, Sinkronisasi dan Penyelenggaraan Pengembang Organisasi Kepemudaan Tingkat Kab/Kota	Rp 925.000.000	Rp 925.000.000	100,00	Rp 925.000.000	100,00	
	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	Rp 925.000.000	Rp 925.000.000	100,00	Rp 925.000.000	100,00	

NO	NAMA KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN		REALISASI FISIK		KET
			Rp	%	Rp	%	
3	BIDANG OLAHRAGA						
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS DAYA SAING KEOLAHRAGAAN	Rp 8.887.274.300	Rp 8.369.789.001	94,18	Rp 8.748.293.942	98,44	
	Pembinaan & Pengembangan Olahraga Pendidikan pada Jenjang Pendidikan yang menjadi Kewenangan Daerah Kab/Kota	Rp 7.171.548.400	Rp 6.842.094.001	95,41	Rp 7.061.713.042	98,47	
	- Koordinasi Dan Sinkronisasi Penyediaan Prasarana Olahraga Melalui Perencanaan, Pengadaan, Pemanfaatan, Pemeliharaan & Pengawasan Prasarana Olahraga Di Tingkat Kab/Kota	Rp 7.171.548.400	Rp 6.842.094.001	95,41	Rp 7.061.713.042	98,47	
	Belanja Bahan-Bahan Kimia	Rp 9.900.000	Rp 4.950.000	50,00	Rp 9.900.000	100,00	
	Belanja Bahan-Bahan Bakar dan Pelumas	Rp 1.260.000	Rp 1.200.000	95,24	Rp 1.260.000	100,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Perabot Kantor	Rp 2.809.000	0	-	Rp 2.809.000	100,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor - Alat Listrik	Rp 1.140.844.500	Rp 886.667.900	77,72	Rp 1.140.844.500	100,00	
	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	Rp 58.500.000	Rp 55.000.000	94,02	Rp 58.500.000	100,00	
	Belanja Barang Untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	Rp 804.980.000	Rp 786.271.950	97,68	Rp 788.880.400	98,00	
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung -Bangunan Gedung Tempat Kerja Bangunan Gedung Kantor	Rp 150.000.000	Rp 149.984.100	99,99	Rp 149.985.000	99,99	
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa Dalam Kota	Rp 5.100.000	Rp 5.050.000	99,02	Rp 5.100.000	100,00	
	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	Rp 225.000.000	Rp 225.000.000	100,00	Rp 225.000.000	100,00	
	Belanja Modal Personal Komputer	Rp 25.500.000	Rp 25.500.000	100,00	Rp 25.500.000	100,00	
	Belanja Modal Peralatan Mini Komputer	Rp 16.817.000	Rp 13.800.001	82,06	Rp 16.817.000	100,00	
	Belanja Modal Peralatan Personal Komputer	Rp 4.800.000	Rp 3.750.000	78,13	Rp 4.800.000	100,00	
	Belanja Modal Peralatan Olahraga Lainnya	Rp 40.000.000	Rp 38.000.000	95,00	Rp 40.000.000	100,00	
	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	Rp 2.157.646.900	Rp 2.132.235.050	98,82	Rp 2.114.493.962	98,00	
	Belanja Modal Jalan Kabupaten	Rp 2.528.391.000	Rp 2.514.685.000	99,46	Rp 2.477.823.180	98,00	
	Penyelenggaraan Kejuaraan Olahraga Tingkat Daerah Kab/Kota	Rp 1.076.725.900	Rp 891.695.000	82,82	Rp 1.048.750.900	97,40	
	- Penyelenggaraan Pekan Paralimpik Pelajar Tingkat Nasional Dan Kab/Kota Serta Kejuaraan Paralimpik Pelajar Tingkat Kab/Kota Dan Kab/Kota	Rp 70.000.000	Rp 70.000.000	100,00	Rp 70.000.000	100,00	
	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	Rp 70.000.000	Rp 70.000.000	100,00	Rp 70.000.000	100,00	
	- Keikutsertaan Anggota Kontingen Kab/Kota Dalam Penyelenggaraan Pekan Dan Kejuaraan Olahraga	Rp 1.006.725.900	Rp 821.695.000	81,62	Rp 978.750.900	97,22	
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp 9.837.400	Rp 9.825.000	99,87	Rp 9.837.400	100,00	
	Belanja Natura dan Pakan Natura	Rp 5.550.000	Rp 5.550.000	100,00	Rp 5.550.000	100,00	
	Belanja Makanan dan Minuman Aktifitas Lapangan	Rp 17.450.000	Rp 17.450.000	100,00	Rp 17.450.000	100,00	
	Belanja Jasa Tenaga Administrasi	Rp 1.600.000	Rp 1.600.000	100,00	Rp 1.600.000	100,00	
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp 8.388.500	Rp 8.370.000	99,78	Rp 8.388.500	100,00	
	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	Rp 31.400.000	Rp 31.400.000	100,00	Rp 31.400.000	100,00	
	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	Rp 932.500.000	Rp 747.500.000	80,16	Rp 904.525.000	97,00	
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Rp 600.000.000	Rp 600.000.000	100,00	Rp 600.000.000	100,00	
	- Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Rp 600.000.000	Rp 600.000.000	100,00	Rp 600.000.000	100,00	
	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	Rp 600.000.000	Rp 600.000.000	100,00	Rp 600.000.000	100,00	

NO	NAMA KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN		REALISASI FISIK		KET
			Rp	%	Rp	%	
	Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Rp 39.000.000	Rp 36.000.000	92,31	Rp 37.830.000	97,00	
	- Pemassalan Olahraga Dan Penyelenggaraan Festival Olahraga Rekreasi Yang Berjenjang Dan Berkelanjutan Pada Tingkat Daerah, Nasional, Dan Internasional	Rp 39.000.000	Rp 36.000.000	92,31	Rp 37.830.000	97,00	
	Belanja Barang untuk dijual /diserahkan kepada masyarakat	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	100,00	Rp 2.910.000	97,00	
	Belanja Barang untuk dijual /diserahkan kepada pihak ketiga/pihak lain	Rp 36.000.000	Rp 33.000.000	91,67	Rp 34.920.000	97,00	
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	100,00	Rp 50.000.000	100,00	
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	100,00	Rp 50.000.000	100,00	
	- Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	100,00	Rp 50.000.000	100,00	
	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	100,00	Rp 50.000.000	100,00	

NO	NAMA KEGIATAN	PAGU ANGGARAN	REALISASI KEUANGAN		REALISASI FISIK		KET
			Rp	%	Rp	%	
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Olahraga	Rp 600.000.000	Rp 600.000.000	100,00	Rp 600.000.000	100,00	
	- Peningkatan Kerjasama Organisasi Keolahragaan Kabupaten/Kota dengan Lembaga Terkait	Rp 600.000.000	Rp 600.000.000	100,00	Rp 600.000.000	100,00	
	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	Rp 600.000.000	Rp 600.000.000	100,00	Rp 600.000.000	100,00	
	Pembinaan Dan Pengembangan Olahraga Rekreasi	Rp 39.000.000	Rp 36.000.000	92,31	Rp 37.830.000	97,00	
	- Pemassalan Olahraga Dan Penyelenggaraan Festival Olahraga Rekreasi Yang Berjenjang Dan Berkelanjutan Pada Tingkat Daerah, Nasional, Dan Internasional	Rp 39.000.000	Rp 36.000.000	92,31	Rp 37.830.000	97,00	
	Belanja Barang untuk dijual /diserahkan kepada masyarakat	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	100,00	Rp 2.910.000	97,00	
	Belanja Barang untuk dijual /diserahkan kepada pihak ketiga/pihak lain	Rp 36.000.000	Rp 33.000.000	91,67	Rp 34.920.000	97,00	
	PROGRAM PENGEMBANGAN KAPASITAS KEPRAMUKAAN	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	100,00	Rp 50.000.000	100,00	
	Pembinaan dan Pengembangan Organisasi Kepramukaan	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	100,00	Rp 50.000.000	100,00	
	- Peningkatan Kapasitas Organisasi Kepramukaan Tingkat Daerah	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	100,00	Rp 50.000.000	100,00	
	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	Rp 50.000.000	Rp 50.000.000	100,00	Rp 50.000.000	100,00	
4	BIDANG PARIWISATA						
	PROGRAM PENINGKATAN DAYA TARIK DESTINASI PARIWISATA	Rp 156.142.900	Rp 141.299.814	90,49	Rp 155.842.900	99,81	
	Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota	Rp 156.142.900	Rp 141.299.814	90,49	Rp 155.842.900	99,81	
	- Pengadaan/Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana dalam Pengelolaan Destinasi Pariwisata Kab/Kota	Rp 156.142.900	Rp 141.299.814	90,49	Rp 155.842.900	99,81	
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Perabot Kantor	Rp 1.951.000	0	-	Rp 1.951.000	100,00	
	Belanja Jasa Tenaga Kebersihan	Rp 36.000.000	Rp 36.000.000	100,00	Rp 36.000.000	100,00	
	Belanja Tagihan Listrik	Rp 8.170.000	Rp 5.277.914	64,60	Rp 8.170.000	100,00	
	Belanja Pemeliharaan Bangunan Gedung-Bangunan Gedung Tempat Kerja-Bangunan Gedung Kantor	Rp 10.000.000		-	Rp 9.700.000	97,00	
	Belanja Modal Bangunan Gedung Kantor	Rp 100.021.900	Rp 100.021.900	100,00	Rp 100.021.900	100,00	
	PROGRAM PEMASARAN PARIWISATA	Rp 269.471.800	Rp 246.244.400	91,38	Rp 269.471.800	100,00	
	Pemasaran Pariwisata Dalam dan Luar Negeri Daya Tarik, Destinasi dan Kawasan Strategis Pariwisata Kab/Kota	Rp 269.471.800	Rp 246.244.400	91,38	Rp 269.471.800	100,00	
	- Fasilitas Kegiatan Pemasaran Pariwisata Baik Dalam dan Luar Negeri Pariwisata Kab/Kota	Rp 269.471.800	Rp 246.244.400	91,38	Rp 269.471.800	100,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Alat Tulis Kantor	Rp 2.873.300	Rp 2.873.300	100,00	Rp 2.873.300	100,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Kertas dan Cover	Rp 670.000	Rp 670.000	100,00	Rp 670.000	100,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor- Bahan Cetak	Rp 1.518.500	Rp 1.518.500	100,00	Rp 1.518.500	100,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Benda Pos	Rp 75.000	Rp 75.000	100,00	Rp 75.000	100,00	
	Belanja Alat/Bahan untuk Kegiatan Kantor-Bahan Komputer	Rp 245.000	Rp 245.000	100,00	Rp 245.000	100,00	
	Belanja Barang untuk Dijual/Diserahkan kepada Masyarakat	Rp 20.325.000	Rp 4.000.000	19,68	Rp 20.325.000	100,00	
	Belanja Makanan dan Minuman Jamuan Tamu	Rp 8.895.000	Rp 8.895.000	100,00	Rp 8.895.000	100,00	
	Belanja Pakaian Dinas Lapangan (PDL)	Rp 3.000.000	Rp 3.000.000	100,00	Rp 3.000.000	100,00	
	Belanja Pakaian Adat Daerah	Rp 1.500.000	Rp 1.500.000	100,00	Rp 1.500.000	100,00	
	Belanja Jasa Juri Perlombaan/Pertandingan	Rp 5.400.000	Rp 5.400.000	100,00	Rp 5.400.000	100,00	
	Belanja Jasa Penyelenggaraan Acara	Rp 10.500.000	Rp 10.500.000	100,00	Rp 10.500.000	100,00	
	Belanja Sewa Peralatan Umum	Rp 7.555.000	Rp 3.880.000	51,36	Rp 7.555.000	100,00	
	Belanja Perjalanan Dinas Biasa	Rp 36.163.000	Rp 32.935.600	91,08	Rp 36.163.000	100,00	
	Belanja Hadiah yang Bersifat Perlombaan	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	100,00	Rp 10.000.000	100,00	
	Belanja Jasa yang Diberikan kepada Pihak Ketiga/Pihak Lain	Rp 10.000.000	Rp 10.000.000	100,00	Rp 10.000.000	100,00	
	Belanja Hibah Uang kepada Badan dan Lembaga Nirlaba, Sukarela Bersifat Sosial Kemasyarakatan	Rp 150.000.000	Rp 150.000.000	100,00	Rp 150.000.000	100,00	
	Belanja Modal Tanda Penghargaan Bidang Olahraga	Rp 752.000	Rp 752.000	100,00	Rp 752.000	100,00	
	JUMLAH	Rp 28.228.578.000	Rp 26.861.399.323	95,16	Rp 27.786.416.557	98,43	

Pangkajene Sidenreng, 31 Desember 2025
Kepala Dinas



PATRIADI, SE., M. Adm. Pemb

Pangkat : Pembina Tk. I, IV/b
NIP. 19761212 200801 1 016